

Kadar prolaktin di dalam serum dan plasma semen serta hubungannya dengan kualitas semen

Setiorini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175566&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pada penelitian ini telah dilakukan analisis semen dan penentuan kadar prolaktin di dalam serum dan plasma semen dengan teknik Radio Immuno Assay (RIA) pada 107 pria, untuk mengetahui kadar prolaktin di dalam serum dan plasma semen serta hubungannya dengan kualitas semen yang meliputi: volume semen, jumlah spermatozoa motil total per ejakulat semen, dan persentase motilitas spermatozoa.

Hasil penentuan kadar prolaktin serum dan plasma semen pada 107 pria adalah: kelompok I, dengan jumlah spermatozoa motil > 185 juta per ejakulat semen memiliki kadar prolaktin serum (median = 5,0 nanogram per mililiter), dan kadar prolaktin plasma semen (median = 7,25 nanogram per mililiter); kelompok II, dengan jumlah spermatozoa motil 80--185 juta per ejakulat semen memiliki kadar prolaktin serum (median = 6,15 nanogram per mililiter), dan kadar prolaktin plasma semen (median = 7,5 nanogram per mililiter); kelompok III, dengan jumlah spermatozoa motil < 80 juta per ejakulat semen memiliki kadar prolaktin serum (median = 5,4 nanogram per mililiter), dan kadar prolaktin plasma semen (median = 7,3 nanogram per mililiter); kelompok IV, tanpa spermatozoa motil per ejakulat semen memiliki kadar prolaktin serum (median = 6,4 nanogram per mililiter), dan kadar prolaktin plasma semen (median = 7,0 nanogram per mililiter).

Dengan uji korelasi Jenjang Spearman (Spearman's Rho) diperoleh kesimpulan, tidak ada hubungan antara kadar prolaktin serum dengan volume semen dan juga dengan jumlah spermatozoa motil total per ejakulat semen; tidak ada hubungan antara kadar prolaktin plasma semen dengan persentase motilitas spermatozoa dan juga dengan jumlah spermatozoa motil total per ejakulat semen; tidak ada hubungan antara kadar prolaktin serum dengan kadar prolaktin plasma semen. Dengan uji Kruskal-Wallis diperoleh kesimpulan bahwa kadar prolaktin serum sama pada keempat kelompok pria tersebut, dan juga kadar prolaktin plasma semen sama pada keempat kelompok tersebut. Dari 107 pria, 7 orang pria hiperprolaktinemia dengan volume semen termasuk dalam kategori semen normal, akan tetapi kadang-kadang oligo atau azoospermia. Enam orang dengan kadar prolaktin plasma semen yang ekstrim tinggi (median = 195,0 nanogram per mililiter), ternyata persentase motilitas spermatozoa dan jumlah spermatozoa motil total per ejakulat semen termasuk dalam kategori semen normal.